

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PAJAK REKLAME DENGAN METODE *OFFICIAL ASSESMENT*

Jepri Paulanda

Program Studi Sistem Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia

jepripaulanda@gmail.com

ABSTRAK

Diketahui bahwa sistem yang digunakan pada Dinas Pertaman Medan dalam pengelolaan pajak reklame masih manual dengan tidak menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Yang menyebabkan keterlambatan dalam distribusi data dari seksi ke seksi yang lain. Dalam pencarian informasi juga masih membutuhkan waktu yang cukup lama. Sistem yang dibangun ini membahas tentang bagaimana cara pengelolaan pajak reklame dengan metode official assesment pada Dinas Pertamanan Medan. Dimana sistem ini mencakup pengelolaan data reklame, data pemohon, data perusahaan, pengelolaan data pendaftaran, pengelolaan data pemeriksaan, pengelolaan pembayaran, dan membuat laporan. Seperti daftar jenis reklame, laporan daftar pemohon, daftar perusahaan, laporan permohonan per-periode, laporan hasil pemeriksaan per-periode, laporan permohonan yang disetujui, laporan permohonan yang ditolak, surat penetapan pajak reklame, laporan surat penetapan pajak daerah, laporan pembayaran pajak reklame, surat izin pemasangan / penyelenggaraan reklame. Dengan demikian maka penulis mencoba membuat solusi dengan merancang dan membangun suatu yang baru dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual basic 6.0 dengan database SQL Server. Hasil dari rancangan diatas penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan sistem yang dirancang ini maka akan mempermudah Dinas Pertamanan dalam mengelola pajak reklame secara khusus dan membantu kinerja para Pegawai Dinas Pertamanan secara umum.

Kata Kunci : *Official Assesment*, SQL Server

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban setiap warga negara dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban tetapi merupakan hak dari setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Sesuai dengan undang-undang No.34 Tahun 2000 pemberian kewenangan dalam pengenaan pajak dan restribusi daerah, diharapkan dapat lebih mendorong Pemerintah Daerah terus dapat mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah khususnya pajak reklame. Hal ini dapat diberlakukan apabila potensi pajak di daerah tersebut dipandang sudah dapat memadai untuk dikenakan pajak sesuai dengan kesepakatan antara Bupati atau Walikota yang disetujui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan, sehingga tarif jenis pajak dapat berbeda-beda di setiap kota di Indonesia.

Dalam pengolahan data pajak reklame yang sedang berjalan di Dinas Pertamanan Medan masih dilakukan secara manual. Jadi dalam distribusi data dari seksi satu ke seksi lainnya dilakukan dengan media surat atau daftar. Untuk melakukan pelaporan juga masih diperlukan data pendukung misalnya data penetapan dan data penyetoran. Pelaporan ini sering sekali terlambat dibuat karena harus menunggu data dari penyetoran. Karena dilakukan secara manual maka untuk penyajian laporan dirasakan masih lambat dan masih dijumpai kesalahan.

Pajak reklame termasuk pajak tahunan, yang berarti penetapannya dilakukan sekali dalam setahun. Untuk membuat penghitungan pajak reklame didasari oleh Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) yang berisi jenis reklame serta luasnya. Jenis reklame juga bermacam-macam antara lain reklame papan, billboard, spanduk, umbul-umbul, bersinar atau disinari serta tata letaknya. Setiap jenis reklame ini mempunyai tarif yang berbeda-beda.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perangkat lunak yang dapat melakukan:

- a. Mengolah data pendaftaran untuk wajib pajak baru.
- b. Melakukan perhitungan besarnya pajak reklame dengan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Reklame (SKPD).

- c. Mengolah data pembayaran pajak dengan menerbitkan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD).
- d. Membuat laporan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa pembatasan masalah yaitu

1. Sistem yang akan dibuat hanya membahas tentang realisasi berdasarkan target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kota Medan.
2. Sistem yang dibuat tidak membahas tunggakan berdasarkan target yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Kota Medan.
3. Sistem yang dibuat tidak membahas sampai penagihan pajak secara aktif (sita) maupun pasif (surat peringatan dan teguran).
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic.
5. Database editor sebagai media penyimpanan data yang digunakan adalah Microsoft SQL Server 2000 serta pembuatan laporan memakai *tools* Crystal Report.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pemerintah daerah dan wajib pajak didalam meningkatkan tertib administrasi. Dan membantu dalam pengawasan bagi pelaksana dan penanggung jawab masing-masing kegiatan serta

wajib pajak akan tercegah dari perilaku pajak yang dianggap menyimpang dari ketentuan. Dan apabila ini dapat dicapai maka wajib pajak diharapkan dapat melaksanakan kewajibannya secara suka rela dan kesadaran yang tinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah perangkat lunak Sistem Informasi Pengelolaan Pajak Reklame dengan metode Official Assesment pada Dinas Pertamanan Medan agar dapat melakukan pengolahan data dan pembuatan laporan secara otomatis.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Dasar Sistem

Pengertian Sistem Menurut Jerry FitzsGerald, Ardra F. FitzsGerald dan Warren D.Stallings, Jr yang tercantum dalam buku yang berjudul “Analisis dan Desain Sistem Informasi” karangan Jogiyanto.HM halaman 1 adalah sebagai berikut:

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.”

2.1.1 Konsep Dasar Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam pendefinisian sistem, yaitu kelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya. Pendekatan yang menekankan pada prosedur

mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (HM, Jogianto, 1999).

Konsep lain yang tergantung di dalam defenisi sistem adalah konsep sinergi. Konsep ini mengandalkan bahwa di dalam suatu sistem, output dari suatu organisasi diharapkan lebih besar daripada output individual atau output masing-masing bagian.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem terdiri dari input, proses dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus. Selain itu sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu system. Terdapat 9 karakteristik pada sebuah sistem yakni:

a. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu

bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat dari sistem yang menjalankansuatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batasan Sistem

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung Sistem

Media yang menghubungkan sistem dengan sub-sistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau interface disebut dengan penghubung sistem. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain.

e. Masukan Sistem

Energi yang dimasukkan kedalam suatu sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan dan sinyal. Sebagai contoh, didalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputer sementara data adalah sinyal input yang akan diolah menjadi informasi.

f. Keluaran Sistem

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

g. Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

i. Strategi (*Strategy*)

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu strategi agar sasaran tersebut dapat tercapai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi

Implementasi merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan untuk memperkenalkan bagaimana cara mengoperasikan sistem yang telah dibangun. Hasil implementasi yang dirancang adalah :

1. Menu Utama

Pertama kali program dijalankan maka yang muncul adalah menu utama. Dimana menu utama terdiri atas dua menu yaitu file dan laporan. Tampilan menu utama dapat dilihat pada Gambar 3.1

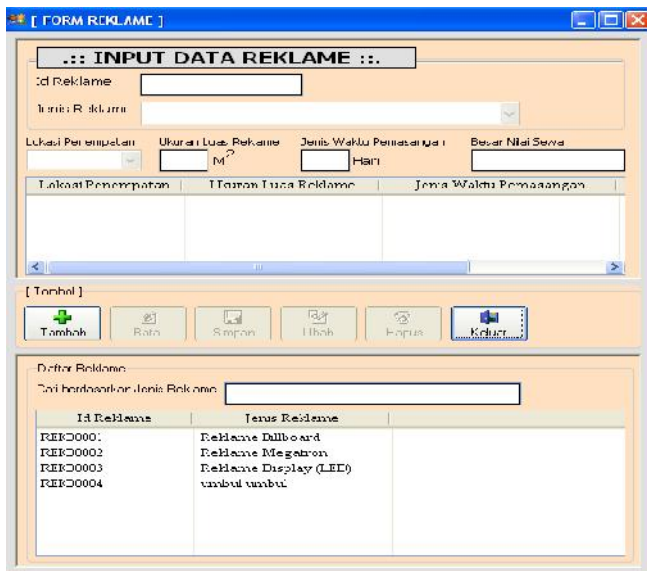
Form Input pemohon berfungsi untuk melakukan penginputan, pengeditan, pencarian dan penghapusan data pemohon kedalam tabel pemohon, rancangan input data pemohon terdiri dari beberapa field yaitu: NPWPD, Nama Pemohon, Alamat, Pekerjaan, No Telepon, seperti pada Gambar 3.3.



Gambar 4.1 Menu Utama

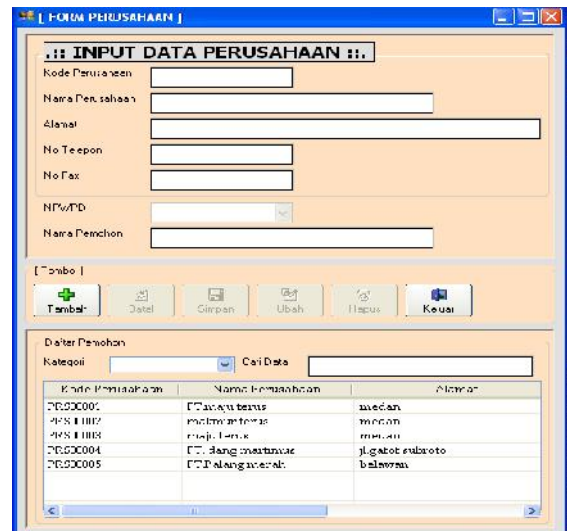
2. Menu Data

Form Input reklame berfungsi untuk melakukan penginputan, pengeditan, pencarian dan penghapusan data reklame kedalam tabel reklame, rancangan input data reklame terdiri dari beberapa field yaitu: Id Reklame, Jenis Reklame, Lokasi Penempatan, Ukuran Luas Reklame, Jenis Waktu Pemasangan, Besar Nilai Sewa, seperti pada Gambar 3.2.



Gambar 4.2 Input Data Reklame

3. Sub Menu Data Perusahaan



Gambar 3.3 Input Data Perusahaan

4. Sub Menu Data Pemohon

Setelah mengisi data perusahaan maka akan dilakukan pengisian data pemohon pada sub menu Data Pemohon yang berfungsi untuk menginput data Pemohon yang berisikan data tentang pemohon, seperti pada Gambar 3.4

6. Sub Menu Proses Input Pembayaran

Form input pembayaran berfungsi untuk melakukan penginputan, pengeditan, pencarian dan penghapusan data pembayaran pajak pemasangan reklame, rancangan input data pembayaran pajak reklame terdiri dari beberapa field yaitu: No Pembayaran, Tanggal Pembayaran, No Permohonan, Nama Pemohon, nama Perusahaan, Jenis Reklame, Ukuran, Teks Reklame, Tempat Pemasangan, Lama Pemasangan, Hasil Pemeriksaan, Nilai Jual Objek, Pajak Reklame, Nilai Strategis, Jlh Pajak Terutang, Retibusi, seperti pada Gambar 3.6

No. Pembayaran	Tanggal Pembayaran	No. Pajak	Total Pajak
51012000	25/08/2010	510.12.000	545000
51012002	25/08/2010	510.12.0002	555000
51012003	25/08/2010	510.12.0003	560000
51012004	25/08/2010	510.12.0004	1.269500

Gambar 3.6 Input Pembayaran Pajak Reklame

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya, serta setelah melakukan penelitian terhadap sistem yang berjalan pada Dinas Pertamanan Medan,

NPWPD	Nama Pemohon	Alamat
001	JUNIA	Medan
002	ANITA	Medan
003	ANGGA	Medan
004	ANGGA	Medan
005	ANGGA	Medan
006	ANGGA	Medan

Gambar 3.4 Input Data Pemohon

5. Sub Menu Input Hasil Pemeriksaan

Form Input Hasil Pemeriksaan berfungsi untuk melakukan penginputan, pengeditan, pencarian dan penghapusan data pemeriksaan permohonan pemasangan reklame di lapangan kedalam tabel pemeriksaan, rancangan input data pemeriksaan terdiri dari beberapa field yaitu: No Permohonan, Tanggal Pemeriksaan, NPWPD, Nama Pemohon, nama Perusahaan, Jenis Reklame, Ukuran, Teks Reklame, Tempat Pemasangan, Lama Pemasangan, Hasil Pemeriksaan, Gambar Lokasi, Keterangan, seperti pada Gambar 3.5.

No. Permohonan	Tanggal Pemeriksaan	NPWPD	Keterangan
001	25/08/2010	001	Pemeriksaan
002	25/08/2010	002	Pemeriksaan
003	25/08/2010	003	Pemeriksaan
004	25/08/2010	004	Pemeriksaan
005	25/08/2010	005	Pemeriksaan

Gambar 3.5. Input Data Pemeriksaan

dimana dalam menjalankan sistem yang berjalan sangat kurang efisien dan efektif terutama di dalam pembuatan laporan, pencarian data, karena kurang didukung sistem informasi yang baik. Dari hasil penelitian tersebut maka penulis dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Dengan menggunakan komputer dalam menyajikan informasi pendaftaran dan pendataan pada Dinas Pertamanan Medan, akan membuat pekerjaan lebih cepat.
2. Dengan menggunakan sistem informasi dalam melakukan perhitungan besarnya pajak reklame sudah secara otomatis dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Reklame.
3. Melakukan pengolahan data pembayaran pajak menjadi lebih cepat dan menerbitkan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD).
4. Adapun laporan dari sistem informasi yang dibuat adalah memberikan informasi tentang data reklame, data perusahaan, data pemohon, laporan permohonan disetujui dan atau ditolak, surat penetapan pajak, surat setoran pajak daerah, laporan pembayaran pajak perperiode, dan surat penetapan izin pemasangan.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah :

1. Program aplikasi yang dihasilkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk

Jurnal Mahajana Informasi, Vol.2 No 2, 2017
e-ISSN: 2527-8290
membantu pegawai dalam meningkatkan mutu kerja Dinas Pertamanan Medan.

2. Apabila sistem yang baru sudah mulai diterapkan, diharapkan untuk melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada setiap pegawai.
3. Sistem yang baru ini dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathansyah, 2008, *Basis Data*, Informatika, Bandung.
- Jogianto HM, 1999 dan 1990, *Analisa Dan Desain Sistem*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kendall, K.E. dan J.E. Kendall, 2003, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Alih bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, jilid 1 dan jilid 2, Edisi kelima, PT.Prenhallindo, Jakarta.
- Ladjsnudin, bin Al-Bahra, 2005, *Metode Desain dan Analisis Sistem*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Muhamad, Kadir, A, 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Edisi Kesatu, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Suryo, Kusumo Ario. 1999 dan 2002. *Pemrograman Database Dengan Visual Basic 6.0*, Elex Media Komputindo. Semarang.